

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normative empiris. Penelitian normative empiris (*applied law research*) adalah penelitian hukum yang mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perundang-undangan) dan kontak secara faktual pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, 2020, 115)

Metode pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode pendekatan Undang-undang (*statue approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan gejala dan fakta serta menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pemberdayaan tenaga kerja lokal di PT. Waja Inti Lestari perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 19 Tahun 2022 (Studi Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat perusahaan pertambangan nikel yaitu PT. Waja Inti Lestari.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 Bulan yaitu sejak penelitian ini diterima dan dinyatakan siap untuk diteliti.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari penelitian secara langsung, melalui pengamatan pada objek yang akan diteliti dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer yaitu:

1. Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (KASI PMD) Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka
2. Divisi *Human Resource Development* (HRD) di PT. Waja Inti Lestari (WIL)
3. Tenaga kerja lokal PT. Waja Inti Lestari (WIL). Yang berdomisili Kecamatan Wolo.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari, yaitu:

- a. Bahan Primer, pada penelitian ini terdiri dari Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal.
- b. Bahan Sekunder, pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen asli, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis dan peraturan-peraturan perundang-undangan.
- c. Bahan Tersier, pada penelitian ini diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ensiklopedia, indeks komulatif dan lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

menggunakan metode penelitian kepustakaan melalui penelusuran buku, dokumen-dokumen resmi, jurnal hasil penelitian dan undang-undang, yang berhubungan dengan data-data sekunder. Sedangkan yang berhubungan dengan data primer dilakukan dengan metode penelitian Lapangan yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. (Rahmadi, 2011 : 80) Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal di PT. Waja Inti Lestari Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka, secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. (Rifa'I Abubakar, 2021: 67-68). Teknik Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dan terlibat langsung didalamnya yaitu, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (KASI PMD), divisi Human Resource Development (HRD) dan tenaga kerja lokal PT. Waja Inti Lestari (WIL).

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui

sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun terekam. (Rahmadi, 2011: 85). Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa data-data mengenai jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja pada perusahaan pertambangan nikel PT. Waja Inti Lestari serta dokumen lainnya dalam bentuk pengambilan gambar dan rekaman yang dilakukan saat proses intraksi antara peneliti dengan informan.

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknis, analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas. Teknik analisis data yang dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari pengamatan lapangan dan wawancara yang sedemikian banyak dan tercampur aduk. Maka penulis perlu melakukan reduksi data yaitu memilih dan memilah data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian sehingga akan lebih mudah menentukan data-data pokok dan mengambil kesimpulannya.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian akan membuat data tersusun secara sistematis. Data yang diperoleh dengan banyak dalam penelitian dapat dipaparkan secara keseluruhan. Dengan penyajian data, peneliti akan menganalisis mana data yang dapat menjelaskan atau menjawab masalah dalam penelitian. Penyajian data bisa dalam bentuk teks, bagan, jaringan, grafik ataupun matriks dengan mengabungkan informasi yang diperoleh

secara padu agar dapat melihat apa yang sebenarnya terjadi dan memudahkan pengambilan kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Bentuk penyajian data pada penelitian ini yaitu berbentuk teks naratif. (Sugiono, 2011: 243)

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan terus-menerus dapat dilakukan peneliti saat berada dilapangan, saat melakukan penelitian hingga akhir proses penelitian penarikan kesimpulan bersifat sementara dapat diuji kembali dengan tujuan kebenaran ilmunya akan dapat diperoleh.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sulaiman Saat, 2020:98). Agar terhindar dari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan 3 Triangulasi, yakni sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan membandikan satu sumber lainnya. (Susanto, 2015: 211)

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan dan pengecekan hasil data observasi dan data yang telah diperoleh saat wawancara. Dalam penelitian ini menguji seberapa validasinya data yang diperoleh melalui waktu dan cara dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan proses pengumpulan data di waktu yang berbeda-beda untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, kemudian peneliti melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

